

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur ilmiah dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2013: 72-77) mendefinisikan metode penelitian sebagai teknik atau prosedur bersifat ilmiah yang digunakan dalam suatu penelitian guna memperoleh data yang disesuaikan dengan sifat keilmuan yakni empiris, rasional dan sistematis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuantitatif yang menekankan pada metode eksperimen. Adapun pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan digunakan untuk mengkaji populasi dan sampel yang ditetapkan dengan cara mengumpulkan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat statistik karena data-datanya berupa angka-angka dengan tujuannya untuk menguji terhadap hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu bentuk atau jenis dari metode penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang terkendali dengan maksud tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu elemen penting pada sebuah penelitian, dimana variabel ini adalah suatu pelengkap yang dapat berupa sifat atau nilai yang memiliki berbagai jenis dan telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari

untuk memperoleh suatu informasi, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang dapat mengungkapkan hasil penelitian (Abubakar, 2021: 52-53).

Variabel pada penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (*Independen*) dilambangkan dengan simbol (X) merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan pengaruh pada variabel terikat dan variabel terikat (*Dependen*) dilambangkan dengan simbol (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat atau hasil dari pengaruh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel bebasnya (X) adalah model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Sedangkan variabel terikatnya (Y) minat belajar.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain kuasi eksperimen dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yaitu kontrol dan eksperimen, dimana pemilihannya tidak dilakukan secara random atau acak, melainkan didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 79).

Pada penelitian ini, sebelum proses *treatment* diberikan, *pretest* terlebih dahulu diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, kedua kelompok tersebut diberikan *treatment* berbeda, dimana kelompok eksperimen diberikan *treatment* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, sedangkan kelompok kontrol diberikan *treatment* dengan metode ceramah. Setelah diberikan *treatment*, kedua kelompok tersebut diberikan *posttest* untuk menganalisis data dengan membandingkan hasil dari tes kedua kelompok.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber: (Priadana dan Sunarsi, 2021: 129)

Keterangan:

O₁ : Pretest pada Kelas Eksperimen

O₂ : Posttest pada Kelas Eksperimen

O₃ : Pretest pada Kelas Kontrol

O₄ : Posttest pada Kelas Kontrol

X : Treatment /Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menjadi unsur penting pada penelitian kuantitatif. Populasi sendiri merupakan keseluruhan jumlah dari subjek atau objek penelitian dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan untuk dikaji, kemudian ditarik kesimpulannya (Hikmawati, 2020: 60). Pada penelitian ini, Populasinya adalah seluruh peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Tasikmalaya tahun pelajaran 2023/2024.

Tabel 3. 2
Populasi Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN Negeri 9 Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	33
2	XI IPS 2	33
3	XI IPS 3	32
4	XI IPS 4	34
5	XI IPS 5	34
Jumlah		166

Sumber: Data Sekolah

3.4.2 Sampel

Sampel artikan sebagai bagian kecil yang diambil dari populasi (Hardani dkk., 2020: 80). Untuk menentukan jumlah sampel, maka dilakukan teknik sampling untuk mengambil sampel. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis *purposive sampling* merupakan teknik dalam menentukan sampel didasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel dipilih di kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas XI IPS 2 dipilih sebagai kelas kontrol. Hal ini berdasarkan pertimbangan permasalahan yang sama yaitu rendahnya minat belajar.

Tabel 3. 3
Sampel Data Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Tasikmalaya

	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	21
2.	Perempuan	13
	JUMLAH	34

Sumber: Data Sekolah

Tabel 3. 4
Sampel Data Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 9 Tasikmalaya

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	14
2.	Perempuan	19
	JUMLAH	33

Sumber: Data Sekolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan menghimpun data dari berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan. Ada beberapa teknik yang bisa dilakukan dalam mengumpulkan data, diantaranya berupa angket, wawancara, tes, pengamatan dan dokumentasi

(Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 80). Berikut merupakan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1 Angket (Kuesioner)

Angket merupakan salah satu cara atau teknik untuk memperoleh data dalam penelitian, dimana dalam teknisnya peneliti akan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian untuk nantinya dapat dijawab oleh responden (Sugiyono, 2013: 142). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh dan menghimpun data tentang minat belajar peserta didik sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan *treatment* atau perlakuan.

Angket digunakan peneliti dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan atau pernyataan tertutup dimana opsi atau pilihan jawaban sudah tersedia, dimana nantinya responden hanya perlu memilih jawaban yang telah tersedia dalam lembar angket. Jenis pengukuran angket menggunakan *skala likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.

Tabel 3. 5
Skala Likert dari angket yang digunakan dalam penelitian

Keterangan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan salah satu bagian dari penelitian berupa alat atau perangkat digunakan untuk mengukur suatu fenomena sosial atau alam. Fenomena

tersebut secara khusus disebut sebagai variabel penelitian yang diamati. Pada penelitian ini, Instrumen yang akan digunakan, yaitu:

3.6.1 Lembar Angket

Lembar angket atau kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan respon peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini lembar angket yang digunakan telah disesuaikan dengan variabel penelitian dan indikator penelitian. Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa indikator minat belajar dapat dilihat melalui 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan, 3) Perhatian, dan 4) Keterlibatan. Berikut adalah kisi-kisi dari angket yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik

No	Indikator	Skla Pengukuran	Nomor item		Jumlah jumlah
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1.	Perasaan Senang	<i>Likert</i>	1,3,6	2,4,5,7	7
2.	Ketertarikan peserta didik	<i>Likert</i>	8,9,11,13,15	10,12,14	8
3.	Perhatian peserta didik	<i>Likert</i>	16,18,20	17,19,21	6
4.	Keterlibatan peserta didik	<i>Likert</i>	24,25	22,23,26,27	6
Total					27

Sumber: Hasil data pernyataan angket

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* dalam bahasa inggris artinya merujuk pada seberapa keakuratan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang

harus diukur dalam suatu penelitian. Uji validitas penelitian merupakan alat ukur penelitian untuk menguji sejauh mana ketepatan atau keakuratan instrumen yang digunakan. Pada penelitian ini, dilakukan dua jenis uji validitas, yaitu:

3.7.1.1 Validitas Isi

Validitas isi atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Content Validity* merupakan validitas yang digunakan untuk menguji terhadap kelayakan isi konten dari instrumen penelitian yang dilakukan oleh ahli yang berkompeten dalam bidang tersebut (*expert judgment*). Pada penelitian ini, uji validitas isi dilakukan pada tanggal 24-26 Januari 2024 oleh dosen Bapak Ilham Rohman Ramadhan, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Laely Armiyati, S.Pd., M.Pd.

Tabel 3. 7
Lembar Validasi Isi Angket

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
	Isi				
1.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian				
2.	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian				
	Konstruksi				
3.	Kejelasan petunjuk cara mengisi angket				
4.	Kejelasan skala penilaian angket				
5.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur				
6.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator perasaan senang				
7.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator ketertarikan				
8.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator perhatian				
9.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator keterlibatan				
	Bahasa				
10.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				
11.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				

Tabel 3. 8
Skor Penilaian Validitas Isi Angket

Skor	Keterangan
1	Tidak Sesuai
2	Kurang Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

Hasil penilaian dari para ahli (*expert judgment*) kemudian dianalisis menggunakan Validitas V Aiken dengan bantuan Microsoft Excel, Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan uji Aiken's V adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan rater

s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurang skor terendah dalam kategori

n = banyaknya rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas Isi V Aiken

Butir	Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
2	4	3	3	2	5	6	0.8333	TINGGI
3	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
4	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
5	3	3	2	2	4	6	0.6667	SEDANG
6	3	3	2	2	4	6	0.6667	SEDANG
7	3	3	2	2	4	6	0.6667	SEDANG
8	3	4	2	3	5	6	0.8333	TINGGI
9	4	3	3	2	5	6	0.8333	TINGGI
10	3	4	2	3	5	6	0.8333	TINGGI
11	3	3	2	2	4	6	0.6667	SEDANG

Butir	Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
BUTIR 1-11	38	38	27	27	54	66	0.81818	TINGGI

Pada uji V Aiken, pengambilan keputusan mengacu pada ketentuan jika nilai V kurang dari 0,4 maka tingkat validitas dapat dinyatakan rendah. Jika nilai V berada dalam rentang nilai 0,4 – 0,8 maka tingkat validitas dinyatakan sedang dan jika nilai V lebih dari 0,8 maka tingkat validitas dinyatakan tinggi. Berdasarkan tabel dari hasil uji validitas isi tersebut, maka ditarik kesimpulannya bahwa angket dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas isi tinggi. Artinya angket tersebut dianggap layak digunakan dan selanjutnya dilakukan uji validitas konstruk dengan mengujikan angket pada kelas lain selain kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

3.7.1.2 Validitas Konstruk

Setelah hasil uji validitas isi menyatakan angket layak digunakan dalam penelitian, tahapan selanjutnya yaitu uji validitas konstruk. Uji validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024. Angket kemudian diujicobakan di kelas lain selain kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 9 Tasikmalaya.

Pada penelitian ini, uji validitas konstruk menggunakan *Software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 26. Adapun kriteria dari pengambilan keputusan uji validitas konstruk adalah jika r hitung $>$ r Tabel maka item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung $<$ r Tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dasar pengambilan keputusan r Tabel diambil dari ketentuan $Df = N-2$. Pada angket ini jumlah sampel yaitu 33 orang,

maka $Df=33-2$, maka Df adalah 31 sehingga nilai r Tabel yang didapatkan adalah 0,3440.

Tabel 3. 10
Hasil Uji Validitas Konstruk

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,442	0,3440	Valid
2	0,527	0,3440	Valid
3	0,597	0,3440	Valid
4	0,670	0,3440	Valid
5	0,198	0,3440	Tidak Valid
6	0,544	0,3440	Valid
7	0,613	0,3440	Valid
8	0,487	0,3440	Valid
9	0,525	0,3440	Valid
10	0,312	0,3440	Tidak Valid
11	0,622	0,3440	Valid
12	0,658	0,3440	Valid
13	0,555	0,3440	Valid
14	0,657	0,3440	Valid
15	0,602	0,3440	Valid
16	0,560	0,3440	Valid
17	0,590	0,3440	Valid
18	0,530	0,3440	Valid
19	0,698	0,3440	Valid
20	0,460	0,3440	Valid
21	0,672	0,3440	Valid
22	0,729	0,3440	Valid
23	0,708	0,3440	Valid
24	0,211	0,3440	Tidak Valid
25	0,322	0,3440	Tidak Valid
26	0,712	0,3440	Valid
27	0,252	0,3440	Tidak Valid
28	0,438	0,3440	Valid
29	0,581	0,3440	Valid
30	0,229	0,3440	Tidak Valid
31	0,540	0,3440	Valid
32	0,729	0,3440	Valid
33	0,014	0,3440	Tidak Valid

34	0,599	0,3440	Valid
----	-------	--------	-------

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas konstruk diatas, angket berjumlah 34 item pernyataan yang disebarikan kepada 33 peserta didik di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 9 Tasikmalaya, menunjukkan bahwa terdapat 27 item pernyataan valid dan 7 item pernyataan tidak valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 27 item pernyataan angket yang memenuhi syarat untuk uji reliabilitas.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari istilah *reliability* artinya mengacu pada kestabilan atau keajegan suatu pengukuran. Uji reliabilitas penelitian merupakan pengujian untuk mengukur sejauh mana suatu tes atau angket dalam menghasilkan jawaban yang tetap konsisten setelah dilakukan pengujian pada beberapa subjek secara berulang kali. Menurut para ahli memberikan standar koefisien reliabilitas jika koefisien reliabilitas sama atau lebih dari 0,6 maka data tersebut dapat dinyatakan reliabel. Sedangkan jika kurang dari 0,6 maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel. Adapun rumus *Cronbach Apha*, yaitu:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- R_{11} = reliabiliras instrument
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Jumlah varians total

Tabel 3. 11
Hasil Uji Reliabilitas Nilai Cronbach's Alpha Keseluruhan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,931	27

Tabel 3. 12
Hasil Uji Reliabilitas Per Item Pernyataan

No	Rhitung Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,930	Reliabel
2	0,929	Reliabel
3	0,928	Reliabel
4	0,927	Reliabel
6	0,930	Reliabel
7	0,928	Reliabel
8	0,930	Reliabel
9	0,929	Reliabel
11	0,928	Reliabel
12	0,927	Reliabel
13	0,929	Reliabel
14	0,927	Reliabel
15	0,928	Reliabel
16	0,930	Reliabel
17	0,928	Reliabel
18	0,929	Reliabel
19	0,926	Reliabel
20	0,930	Reliabel
21	0,926	Reliabel
22	0,926	Reliabel
23	0,926	Reliabel
26	0,926	Reliabel
28	0,931	Reliabel
29	0,928	Reliabel
31	0,929	Reliabel
32	0,927	Reliabel
34	0,928	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada angket minat belajar, terdapat 27 item pernyataan dinyatakan reliabel. Hal tersebut dibuktikan karena keseluruhan dari pernyataan angket $> 0,6$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur pengujian dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Tujuan dari tahapan ini untuk dapat mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh memiliki distribusi secara normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan rumus kai kuadrat (*chi kuadrat*) dengan simbol X^2 , yaitu.

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke- i

E_i = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke- i

Dalam uji normalitas, pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan jika sig (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Sedangkan jika sig (signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3.7.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu prosedur pengujian statistik memiliki tujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kontrol dalam sampel penelitian berasal dari populasi dengan varians yang sama atau berbeda. Jika sampel memiliki varian sama atau tidak memiliki perbedaan yang jauh, maka sampel tersebut dinyatakan homogen.

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan bertujuan untuk menguji kebenaran dari pertanyaan atau hipotesis dalam penelitian. Pada penelitian ini, uji hipotesis menggunakan metode *Uji Independent Sample t-test* untuk membandingkan perbedaan signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 26. Berikut adalah rumusan hipotesis penelitian:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terdapat pengaruh untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 9 Tasikmalaya.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* tidak terdapat pengaruh untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 9 Tasikmalaya.

3.7.6 Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dari suatu perlakuan (*treatment*) dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *postest*. Melalui uji ini, dapat diketahui apakah perlakuan (*treatment*) tersebut dikatakan efektif atau tidak efektif.

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan :

N-Gain = nilai uji n-gain

Skor posttest = menyatakan skor posttest

Skor pretest = menyatakan skor pretest

Skor Ideal = skor ideal adalah nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh

Adapun kriteria keefektifitasan dari nilai N-Gain menurut Melzer yaitu

Nilai Ngain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, menurut Hake (1999) pembagian kategori perolehan N-Ngain dalam bentuk persen (%), yaitu:

Persen (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan penelitian, mencakup:

3.8.1 Tahap Perencanaan

- 1) Membuat surat dari jurusan untuk melakukan observasi ke sekolah
- 2) Mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang nantinya akan diteliti
- 3) Mengonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul yang akan diangkat dari permasalahan yang telah ditemukan

No	Deskripsi Kegiatan	Bulan								
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	
	c. Seminar proposal penelitian.									
2.	Tahap Pelaksanaan									
	a. Penelitian ke lapangan.									
3	Tahap Akhir									
	a. Mengolah data Hasil Penelitian.									
	b. Menyusun laporan hasil penelitian di lapangan.									

3.9.2 Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 SMA Negeri 9 Tasikmalaya, Alamat Jl. Leuwidahu No.61, Parakannyasag, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.